BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah D'petiete Boutique

Butik berasal dari bahasa Perancis yaitu boutique. Dalam bahasa aslinya, butik berarti toko-toko kecil untuk mencari popularitas. Butik merupakan gerai perbelanjaan kecil, terutama yang mengkhususkan diri dalam item busana yang elit dan fashionable yang dapat mencakup pakaian. Dalam sejarahnya, butik pernah menjadi tren ritel busana pada 1960-an. Adanya butik tersebut menjadikan pasar tradisional dan tahun departemen store mendapatkan saingan. Ide bisnis butik ini berawal dari mempunyai hobby berbelanja melalui lewat online shop maka dari itulah tertarik dalam penjualan tergerak hati ingin membuka usaha butik ini bersama saudara dan trik nya melalui pemasaran media sosial (Bbm,instagram,line) dan orang yang langsung datang kebutik itu sendiri. Usaha yang dirintis selama 3 tahun ini yang pertama buka di il.kh ahmad dahlan di Gg.cendrawasih masa proses penjualan selama 1 Tahun dan nama butik itu sendiri pun masih memakai nama sendiri (Chicbutiq) pengunjung lumayan ramai tapi jalannya tidak strategis sepi dari keramaian orang. Karena cara penjualan melalui media sosial memasuk kan gambar-gambar jualan ke sosial media biar konsumen banyak yang melihat kebutik itu sendiri ataupun bertanya-tanya di media sosial itu sendiri karena sekarang zaman sudah canggih banyaknya penjualan yang melalui media sosil maka dari itulah memudahkan dalam membuka bisnis seperti online shop itu sendiri. Setelah 1 tahun berlalu kemudian berniat untuk pindah mencari tempat lokasi yang staregis buat usaha butik itu sendiri dan masih di Jl. Kh Ahmad Dahlan tapi di Gg balam No.47 E, karena ruko yang disewa tempat nya strategis dan banyak nya laluan masyarakat remaja dan bersampingan dengan café tempat tongkrongan remaja dan selama ini butik berjalan sudah 2 tahun dan tempat yang lama 1 tahun jadi usaha butik telah terjalani selama 3 tahun dan berpindahnya tempat lokasi butik itu sendiri pun megubah nama toko butik itu sendiri yang diberi nama D'Petiete Boutique yang berarti D'petiete itu sendiri diambil dari bahasa yunani mengartikan gadis kecil sedangkan boutique itu sendiri toko-toko kecil. Saat ini butik telah dijadikan tempat untuk menjajakan item busana yang tidak hanya elit namun juga item busana untuk pasar masyarakat kebanyakan, baik untuk produk massal maupun niche product ataupun busana yang diproduksi dalam jumlah kecil dengan harga yang sangat tinggi. Inilah, yang disebut sebagai manufaktur butik.

Sebagaimana distro yang mengalami kemajuan dan peningkatan baik dalam kuantitas kualitas, butik pun juga demikian. Di kota-kota besarbahkan kotakecil bermunculan butik-butik. Namun kemunculan butik di Indonesia ini tidak seluruhnya mempunyai konsep yang sama dengan butik pada awal kemunculannya.

4.2 Visi Dan Misi

a. Visi

Visi bukanlah angan-angan kosong. Visi merupakan tujuan, nilai-nilai, aspirasi dan cita-cita dari suatu organisasi bisnis yang dituangkan melaui pernyataan, produk dan layanan. Visi juga merupakan cara suatu organisasi bisnis atau perusahaan memandang masa depan untuk menyatukan tujuan, arah dan sasaran organisasi bisnis.

b. Misi

Misi merupakan peta jalan menuju tercapainya suatu visi perusahaan. Dalam kerangka bisnis, maka misi akan memuat alasan perusahaan untuk tetap eksis dengan menyampaikan produk apa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar baik berupa barang ataupun jasa. Dengan adanya misi ini, perusahaan dapat mengkomunikasikan visinya kepada *stakeholder* di dalam maupun diluar perusahaan.

4.3 Strukrur Organisasi

Organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari sejumlah orang untuk mencapai suatu tujuan, oleh karena itu pengorganisasian suatu perusahaan itu penting, dengan menempatkan orang-orang yang tepat dibidangnya demi mencapai tujuan perusahaan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi D'Petiete Boutique Pekanbaru



Sumber: D'Petiete Boutique Pekanbaru, 2017.

4.4 Tugas Dan Wewenang

Setiap jabatan dalam suatu organisasi mempunyai tugas dan wewenang seperti berikut ini :

1. Pemilik Toko

Seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan, memimpin perusahaan dan mengawasi kelancaran perusahaan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dan mengatur dagangan nya, mengatur keuangannya dan mengatur keuntungan perunit barang nya (pemimpin usaha).

2. Pramuniaga

Yaitu orang-orang yang bertugas dibagian penjualan. Mereka bertugas memasarkan barang-barang yang dijual. Orang-orang yang bertugas di

bidang ini sebaiknya berpenampilan menarik, ramah, dan dapat berbicara lancar untuk meyakinkan calon pembeli. Merekaharus berusaha menjadikan pembeli menjadi pelanggan. Pramuniaga yang bisa mendorong bisnis menjadi maju adalah pramuniaga yang pinter, sopan, dan ramah.

3. Peragawati

Peragawati disebut juga foto model atau fashion model. Untuk me<mark>mp</mark>romosikan dengan jalan memperagakan b<mark>ara</mark>ng-barang yang merupakan koleksi dari butik tersebut. Biasanya mereka bekerjasama dengan pemilik butik (store) yang dapat disewa pada setiap saat, atau memang dipekerjakan secara tetap. Mereka harus bisa membawa image dari produkyang diperagakan. Misalnya:peragawati iklan sampo;tentunya ramb<mark>utnya harus b</mark>agus. Peragawati iklan batik; yaitu orang yang bisa memb<mark>awakan pakai</mark>an batik tersebut kelihatan bagus dan menarik bagi konsumen. PEKANBARL

4. Penjahit

Yaitu seseorang yang menjahit produk pakaian belum jadi menjadi pakaian jadi sesuai model yang diminta pelanggan seperti apa bentuk fashion yang disediakan melalui contoh digambar.